

Volume 8 Nomor 1, Juli 2018

P ISSN : 2088-5792

E ISSN : 2580-6513

MALIH PEDDAS

Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar<http://journal.upgris.ac.id/index.php/malihpeddas>

PENERAPAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI LUAS DAN VOLUME PADA PESERTA DIDIK KELAS VI DI SDN 3 NAMBUHAN KECAMATAN PURWODADI KABUPATEN GROBOGAN SEMESTER GASAL

Sri Sudarwati

SDN 3 Nambuhan, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan
email: spdsrisudarwati@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VI pada mata pelajaran matematika materi Luas dan Volume di SD Negeri 3 Nambuhan pada Semester Gasal. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dua siklus. Sumber data berasal dari guru dan Peserta Didik kelas VI yang berjumlah 22 orang. Validasi data dilakukan melalui triangulasi data dengan analisis data dilakukan terhadap hasil data observasi, analisis data angket/soal, dan analisis hasil wawancara. Penelitian ini terdiri dari dua siklus yang masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik Kelas VI di SD Negeri 3 Nambuhan, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 pada mata pelajaran Matematika materi Luas dan Volume, hal ini dibuktikan dari peningkatan hasil belajar peserta didik pada pra pembelajaran rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 63,86, meningkat pada siklus I setelah menggunakan media gambar menjadi 76,13 dan akhirnya bisa di tingkatkan lagi pada siklus II menjadi 83,86. Adapun saran yang dapat diajukan antara lain : (1)Guru sebaiknya menggunakan media atau alat peraga dalam menyampaikan materi pelajaran, agar peserta didik lebih mudah dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan; (2) Hendaknya peserta didik mengembangkan inisiatif dan keberanian dalam menyampaikan pendapat dan bekerjasama dalam proses pembelajaran untuk menambah pengetahuan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar; dan (3) Sekolah dapat memfasilitasi adanya media pembelajaran dalam proses kegiatan mengajar.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Matematika, Media Gambar

Abstract

The purpose of this classroom action research is to improve the learning outcomes of students of class VI on subjects mathematics material Area and Volume at SD Negeri 3 Nambuhan in Semester 1. This is classroom action research with two cycles. The source of data comes from teachers and Class VI students who numbered 22 people. Validation of data is done through triangulation of data with data analysis done on observation data, questionnaire / questionnaire analysis, and interview result analysis. This study consists of two cycles, each consisting of planning, execution, observation and reflection. The result of the research shows that the average value of the students' learning outcomes in Class VI in SD Negeri 3 Nambuhan, Purwodadi District, Grobogan District Semester 1 Year Lesson 2016/2017 on subjects of Mathematics of Width and Volume, this is evidenced by the improvement of learning outcomes of learners in the average pre-learning outcomes of learners of 63.86, increased in cycle I after using the image media to 76.13 and finally can be increased again in cycle II to 83.86. As for suggestions that can be asked include: (1) Teachers should use the media or visual aids in delivering the subject matter, so that learners more easily in receiving the subject matter delivered; (2) Students should develop initiative and courage in expressing opinions and cooperating in the learning process to increase knowledge so as to improve learning outcomes; and (3) Schools can facilitate learning media in the teaching process.

Keywords: *Learning Outcome, Mathematics, Picture Media*

PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan para peserta didiknya untuk suatu profesi atau jabatan saja, tetapi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang bertujuan untuk menciptakan manusia beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, berkepribadian mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, disiplin, bertanggung jawab serta sehat jasmani dan rohani. Dalam Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 disebutkan bahwa sebagai fasilitator, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Untuk meningkatkan profesionalismenya, guru harus memiliki 4 kompetensi, yang telah diamanatkan dalam Undang-Undang no. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yaitu: (1) kompetensi pedagogik; (2) kompetensi kepribadian; (3) kompetensi sosial; dan (4) kompetensi profesional. Selain itu, guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang inovatif dan interaktif untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Dalam kegiatan belajar mengajar, tentunya ada hasil yang ingin dicapai dari serangkaian proses kegiatan yang dilakukan yaitu hasil belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Warsito (dalam Depdiknas, 2006: 125) bahwa hasil dari kegiatan belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku ke arah positif yang relatif permanen pada diri orang yang belajar. Selain itu, Gagne (dalam Sudjana, 2010: 22)

mengembangkan kemampuan hasil belajar menjadi lima macam antara lain: (1) hasil belajar intelektual; (2) strategi kognitif; (3) sikap dan nilai; (4) informasi verbal, pengetahuan dalam arti informasi dan fakta; dan (5) keterampilan motorik.

Pesatnya perkembangan di bidang teknologi informasi dan komunikasi, dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini. Karena matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Matematika merupakan suatu alat untuk mengembangkan cara berpikir (Herman Hudojo, 2008:24). Oleh karena itu, dengan adanya matematika dapat mengembangkan cara berpikir peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dialami saat pembelajaran berlangsung. James dan James (dalam Erman Suherman dkk, 2008:18) mengemukakan bahwa matematika adalah ilmu tentang logika, mengenai bentuk, susunan, dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan jumlah banyak yang terbagi kedalam tiga bidang yaitu aljabar, analisis, geometri. Akan tetapi matematika masih menjadi mata pelajaran yang ditakuti oleh peserta didik di sekolah. Matematika dianggap sebagai pelajaran yang kurang menarik, membosankan, dan sukar dipahami. Strategi yang digunakan oleh guru untuk mengaktifkan peserta didik kurang efektif, meskipun guru sudah mendorong peserta didik untuk berpartisipasi. Guru perlu menciptakan suasana belajar dimana peserta didik dapat bekerja sama dalam memecahkan masalah dengan media pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan berpikir peserta didik.

Namun dalam proses pembelajaran Matematika kurang sesuai yang tujuan yang diharapkan. Hal ini terjadi pada peserta didik kelas VI di SD Negeri 3 Nambuhan, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan peneliti pada kondisi awal menunjukkan bahwa peserta didik kurang aktif dalam menerima pembelajaran. Peserta didik merasa bosan terhadap media pembelajaran yang digunakan guru, proses pembelajaran kurang mengembangkan aktivitas peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik juga rendah. Terbukti dari hasil analisis yang telah peneliti lakukan menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran Matematika materi Luas dan Volume pada peserta didik kelas VI di SD Negeri 3 Nambuhan masih sangat rendah, dari 22 peserta didik, hanya 9 peserta didik (40,91%) yang sudah mendapat nilai lebih dari Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan yaitu sebesar 67, berarti masih ada 13 peserta didik (59,09%) yang tidak tuntas.

Berpijak dari permasalahan di atas, peneliti mencoba dengan menerapkan media gambar pada mata pelajaran Matematika di Kelas VI SD Negeri 3 Nambuhan. Karena media gambar sangat baik digunakan dan diterapkan dalam proses belajar mengajar karena media gambar ini dapat menarik hati peserta didik dan merangsang kemampuan berpikirnya, sehingga akan muncul motivasi untuk mengetahui tentang gambar yang dijelaskan dan guru.

Dengan demikian guru dapat menyampaikan materi dengan optimal melalui media gambar tersebut. Dengan media pembelajaran yang tepat mampu membangkitkan semangat belajar peserta didik untuk memahami isi pelajaran. Dengan kata lain media yang sudah dipakai harus dikembangkan lagi dengan media yang dapat meningkatkan semangat serta partisipasi peserta didik untuk belajar lebih mandiri dan mampu untuk mempermudah peserta didik untuk memahami isi pelajaran. Media gambar sangat baik digunakan dan diterapkan dalam proses belajar mengajar sebagai media pembelajaran

karena media gambar dapat menarik hati peserta didik sehingga akan muncul motivasi untuk mengetahui tentang gambar yang dijelaskan dan dalam menyampaikan materi guru akan lebih optimal karena peserta didik dapat fokus pada media gambar tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menerapkan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik Kelas VI di SD Negeri 3 Nambuhan, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 pada mata pelajaran matematika materi Luas dan Volume?”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (a) Meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VI pada mata pelajaran matematika materi Luas dan Volume di SD Negeri 3 Nambuhan pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017. (b) Meningkatkan keterampilan guru dalam menerapkan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VI pada mata pelajaran matematika materi Luas dan Volume di SD Negeri 3 Nambuhan pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017.

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) Meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran matematika pada materi Luas dan Volume (b) Guru dapat mengetahui media pembelajaran yang bervariasi. Muaranya, masalah yang dihadapi guru yang berhubungan dengan pembelajaran dapat diminimalkan (c) Meningkatkan mutu sekolah karena dengan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif akan meningkatkan mutu pendidikan.

METODE PENELITIAN

Subjek Penelitian

Subjek Penelitian tindakan kelas ini adalah seluruh peserta didik kelas VI, SD Negeri 3 Nambuhan, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 berjumlah 22 peserta didik, terdiri dari 16 orang laki-laki dan 6 perempuan.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui proses pengkajian yang bersifat klasikal. Berdasarkan perencanaan itu dilakukan tindakan dan sekaligus dilakukan pengamatan untuk mengetahui keberhasilan yang telah dicapai dan pada akhirnya direfleksikan. Adapun alur penelitian tindakan kelas menurut Arikunto (2007: 16) adalah sebagai berikut.

a. Perencanaan (*Planing*)

Pengumpulan informasi serta perancangan strategi yang akan dijalankan dalam penelitian ini dengan berkolaborasi dengan anggota peneliti. Dalam tahap perencanaan ini dilakukan setelah peneliti mengidentifikasi masalah yang timbul bersama teman sejawat. Sebelum melaksanakan perbaikan pembelajaran Peneliti berdiskusi dengan teman sejawat untuk mengatasi dan mengungkap permasalahan yang ditemukan. Kemudian menyusun rancangan perbaikan pembelajaran mata pelajaran Matematika pada materi Luas dan Volume.

b. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti mulai mengajukan pertanyaan - pertanyaan kepada peserta didik untuk mendorong peserta didik mengatakan apa yang mereka pahami, dan apa yang mereka minati, serta memberikan tes awal (*pre tes*) untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam memahami materi.

c. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan terhadap proses pelaksanaan pembelajaran melalui media gambar yang dilakukan untuk mengumpulkan data hasil belajar Matematika peserta didik kelas VI dalam Luas dan Volume, serta mencatat atau merekam pertanyaan dan jawaban peserta didik untuk melihat apa yang sedang terjadi.

d. Refleksi (reflection)

Penelitian pada siklus I observer melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran baik kepada peserta didik maupun guru dengan mengisi data observasi dan mencatat hal-hal penting yang ditemukan selama proses pembelajaran, serta merenungkan dan meninjau kembali langkah-langkah yang sudah dilaksanakan apakah terjadi kontrol kelas yang terlalu ketat sehingga peserta didik takut untuk bertanya, dan perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Pada siklus berikutnya, perencanaan direvisi untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan serta hal-hal yang belum dapat dilaksanakan pada siklus pertama.

Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini dengan tes penilaian hasil belajar Matematika peserta didik kelas VI SD Negeri 3 Nambuhan, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 pada mata pelajaran matematika materi Luas dan Volume, Observasi, dan catatan Lapangan.

a. Butir soal tes awal (*Pre tes*) dan soal tes akhir (*post tes*)

Sebelum diberikan pembelajaran, peserta didik diberi soal awal atau sering disebut dengan pre tes. Pada akhir pembelajaran diberikan lagi tes untuk menguji kevalidannya.

b. Lembar Observasi Peserta didik dan Guru

Observasi atau pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Dibuat lembar observasi untuk mencatat hasil pengamatan.

c. Catatan Anekdotal (*Anecdotal Record*)

Mencatat hal-hal yang penting dan didokumentasikan pada alat elektronik yaitu kamera dan atau tape recorder.

Setelah semua data terkumpul kemudian data diteliti keasliannya melalui teknik triangulasi data. Triangulasi data adalah suatu teknik pemeriksaan keabsahan data melalui sumber yang berbeda. Triangulasi data dilakukan dengan pengecekan keabsahan (validitas) data dengan mengkonfirmasi data yang telah ada dengan data yang diperoleh dari sumber data untuk memastikan keabsahan data yang ada. Konfirmasi dilakukan pada saat pelaksanaan diskusi balikan setelah pelaksanaan tindakan dan dengan data pada lembar observasi terhadap hasil belajar peserta didik. Tiga sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Data yang diperoleh dari hasil tes; (2) Data dari hasil observasi; (3) Data yang diperoleh dari catatan anekdot. Data yang diperoleh dari tiga sumber data yang berbeda tersebut kemudian dikomparasikan supaya data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan implementasi media gambar melalui model latihan dengan teknik *pembagian multipel* yang dilakukan guru dan untuk menghitung prosentase jumlah peserta didik yang berhasil dalam pembelajaran tersebut. Analisis data dilakukan pada setiap akhir tindakan dilaksanakan. Penyajian Data dilakukan dalam rangka pemahaman terhadap sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan

kesimpulan. Sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap untuk memperoleh derajat kepercayaan yang tinggi. Dengan demikian langkah analisis data dalam penelitian tindakan kelas dilakukan semenjak tindakan-tindakan dilakukan.

Proses analisis data dalam penelitian dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah didapatkan dari berbagai sumber yaitu tiga sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Data yang diperoleh dari hasil tes; (2) Data dari hasil observasi; (3) Data yang diperoleh dari catatan anekdot. Peneliti dalam melakukan teknik analisa data melalui empat tahapan, yaitu: 1) Pengumpulan data; 2) Reduksi data; 3) Penyajian data; dan 4) Verifikasi data.

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah melalui media gambar dapat meningkatkan hasil belajar Matematika peserta didik kelas VI di SD Negeri 3 Nambuhan dengan indikator sebagai berikut:

- a. Adanya peningkatan hasil belajar Matematika peserta didik kelas VI pada mata pelajaran matematika materi Luas dan Volume dari kondisi awal ke siklus I, dan dari siklus I ke siklus II.
- b. Nilai rata-rata hasil belajar Matematika peserta didik kelas VI pada materi Luas dan Volume minimal 60, atau masuk predikat baik.

Ketuntasan belajar individual minimal sebesar Kriteria Ketuntasan Minima sebesar 67, dengan ketuntasan klasikal minimal 80% dari hasil belajar Matematika peserta didik kelas VI pada materi Luas dan Volume, dan masuk predikat baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pra Siklus

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti sebagai guru kelas di Kelas VI SD Negeri 3 Nambuhan, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan, diperoleh gambaran awal bahwa model pembelajaran yang digunakan masih belum efektif penggunaannya, sehingga keaktifan peserta didik dalam pembelajaran belum optimal, peserta didik masih ragu-ragu dalam menyelesaikan tugas, hal ini berdampak pada hasil belajar Matematika yang diperoleh peserta didik masih rendah terutama pada materi Luas dan Volume. Seperti yang digambarkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Nilai Rata-rata Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus

No	Pencapaian	Pra Siklus
1	Nilai Terendah	40
2	Nilai Tertinggi	90
3	Tidak tuntas	50,09%
4	Tuntas	40,91%
Rata-rata		63,86

Pada pelaksanaan pembelajaran pra siklus masih terlihat kurang maksimal, hal ini terlihat dari 22 peserta didik hanya 40,91% (9 peserta didik) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu sebesar 67, sedangkan 59,09% (13 peserta didik) tidak tuntas, dengan rata-rata nilai hasil belajar peserta didik hanya 63,86 sehingga perlu diperbaiki pada kegiatan pembelajaran Siklus I.

Siklus I

Pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran Siklus I sudah terjadi peningkatan hasil belajar Matematika peserta didik Kelas VI di SD Negeri 3 Nambuhan, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 pada materi Luas dan Volume. Hal tersebut dapat terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Tes Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

No	Pencapaian	Siklus I
1	Nilai Terendah	55
2	Nilai Tertinggi	100
3	Tidak tuntas	27,27%
4	Tuntas	72,73%
Rata-rata		76,13

Pada siklus I dengan menggunakan media gambar terlihat dari 22 peserta didik, sudah 16 peserta didik (72,73%) yang sudah mendapat nilai lebih dari Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu sebesar 67, dan hanya ada 6 peserta didik (27,27%) yang tidak tuntas, dengan rata-rata nilai pada data akhir siklus I adalah 76,13 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 55. Karena pada siklus ini masih ada 27,27% peserta didik yang nilainya tidak tuntas maka perlu diperbaiki pada Siklus II.

Siklus II

Pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran Siklus II sudah terjadi peningkatan hasil belajar Matematika pada peserta didik Kelas VI di SD Negeri 3 Nambuhan, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 pada materi Luas dan Volume dengan menggunakan media gambar terlihat dari 22 peserta didik, sudah 13 peserta didik (86,36%) yang mendapat nilai lebih dari Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan yaitu sebesar 67, dan hanya ada 3 peserta didik (13,64%) yang tidak tuntas, dengan rata-rata nilai pada data akhir siklus II adalah 83,86 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60.

Hal tersebut berdampak positif terhadap kegiatan pembelajaran, sehingga hasil belajar Matematika materi Luas dan Volume pada peserta didik Kelas VI menjadi semakin optimal, yang dapat terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Data Analisis Nilai Rata-rata Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

No	Pencapaian	Siklus II
1	Nilai Terendah	60
2	Nilai Tertinggi	100
3	Tidak tuntas	13,64%
4	Tuntas	86,36%
Rata-rata		83,86

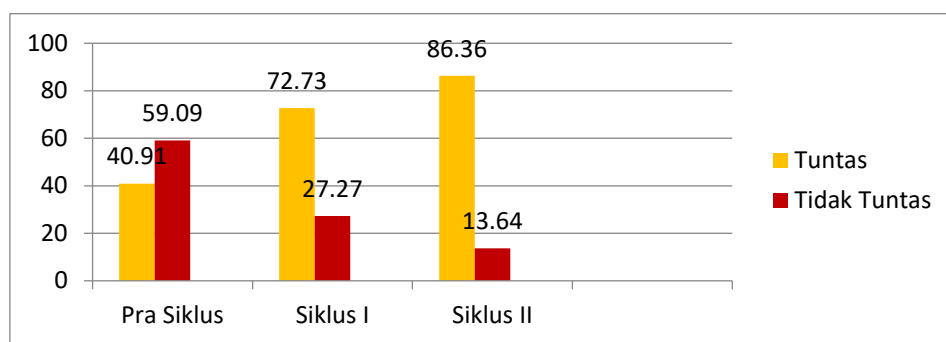
Dengan melihat hasil belajar peserta didik, maka terlihat bahwa sudah terjadi peningkatan hasil belajar yang sangat signifikan, serta indikator keberhasilan dalam penelitian ini telah terpenuhi, sehingga peneliti memutuskan tidak akan melanjutkan pada siklus berikutnya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada pra siklus, siklus I dan siklus II yang telah diuraikan di atas, maka keberhasilan tiap siklusnya dapat terlihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Perbandingan Nilai Rata-rata Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Pencapaian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Nilai Terendah	40	55	60
2	Nilai Tertinggi	90	100	100
3	Tidak tuntas	59,09%	27,27%	13,64%
4	Tuntas	40,91%	72,73%	86,36%
	Rata-rata	63,86	76,13	83,86



Grafik 1. Analisis Perbandingan Nilai Rata-rata Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Dengan menggunakan media gambardi SD Negeri 3 Nambuhan, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 pada mata pelajaran matematika materi Luas dan Volume terlihat pada kondisi awal dari 22 peserta didik, hanya 9 peserta didik (40,91%) yang sudah mendapat nilai lebih dari Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan yaitu sebesar 67, berarti masih ada 13 peserta didik atau (59,09%) yang tidak tuntas, kemudian dilakukan perbaikan pada siklus I dengan menggunakan media gambar terlihat dari 22 peserta didik, sudah 16 peserta didik (72,73%) yang sudah mendapat nilai lebih dari Kriteria Ketuntasan yang telah ditentukan yaitu sebesar 67, dan hanya ada 6 peserta didik (27,27%) yang tidak tuntas, dengan rata-rata nilai pada data akhir siklus I adalah 76,13 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 55. Sedangkan setelah dilakukan perbaikan pada siklus II dengan menggunakan kembali media gambar terlihat dari 22 peserta didik, sudah 19 peserta didik (86,36%) yang smendapat nilai lebih dari Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan yaitu sebesar 67, dan hanya ada 3 peserta didik (13,64%) yang tidak tuntas, dengan rata-rata nilai pada data akhir siklus II adalah 83,86 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60, tetapi indikator kinerja dalam penelitian ini telah terpenuhi, sehingga tidak diteruskan ke siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil observasi awal pada pra siklus untuk menentukan tindakan penelitian, maka hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik Kelas VI di SD Negeri 3 Nambuhan, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 pada mata pelajaran Matematika materi Luas dan Volume, hal ini dibuktikan

dari peningkatan hasil belajar peserta didik pada pra pembelajaran rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 63,86, meningkat pada siklus I setelah menggunakan media gambar menjadi 76,13, dan akhirnya bisa di tingkatkan lagi pada siklus II menjadi 83,86.

Dengan demikian penggunaan media gambar pada mata pelajaran matematika materi Luas dan Volume pada peserta didik Kelas VI di SD Negeri 3 Nambuhan, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 dapat meningkat.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil perbaikan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dalam dua siklus dapat diambil simpulan sebagai berikut :

- a. Dengan menggunakan media gambar di SD Negeri 3 Nambuhan, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 pada mata pelajaran matematika materi Luas dan Volume terlihat pada kondisi awal dari 22 peserta didik, hanya 9 peserta didik (40,91%) yang sudah mendapat nilai lebih dari Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan yaitu sebesar 67, berarti masih ada 13 peserta didik atau (59,09%) yang tidak tuntas, kemudian dilakukan perbaikan pada siklus I dengan menggunakan media gambar terlihat dari 22 peserta didik, sudah 16 peserta didik (72,73%) yang sudah mendapat nilai lebih dari Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan yaitu sebesar 67, dan hanya ada 6 peserta didik (27,27%) yang tidak tuntas, dengan rata-rata nilai pada data akhir siklus I adalah 76,13 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 55. Sedangkan setelah dilakukan perbaikan pada siklus II dengan menggunakan kembali media gambar terlihat dari 22 peserta didik, sudah 19 peserta didik (86,36%) yang mendapat nilai lebih dari Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu sebesar 67, dan hanya ada 3 peserta didik (13,64%) yang tidak tuntas, dengan rata-rata nilai pada data akhir siklus II adalah 83,86 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60, tetapi indikator kinerja dalam penelitian ini telah terpenuhi, sehingga tidak diteruskan ke siklus berikutnya.
- b. Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik Kelas VI di SD Negeri 3 Nambuhan, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 pada mata pelajaran Matematika materi Luas dan Volume, hal ini dibuktikan dari peningkatan hasil belajar peserta didik pada pra pembelajaran rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 63,86, meningkat pada siklus I setelah menggunakan media gambar menjadi 76,13 dan akhirnya bisa di tingkatkan lagi pada siklus II menjadi 83,86.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI di SD Negeri 3 Nambuhan, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 pada mata pelajaran Matematika materi Luas dan Volume.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Guru sebaiknya menggunakan media atau alat peraga dalam menyampaikan materi pelajaran, agar siswa lebih mudah dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan.

- b. Siswa harus senantiasa mampu menyalurkan kemampuan berpikir kritis. Untuk itu maka partisipasi aktif siswa sangat menentukan keberhasilan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi DasarSD*. Jakarta: Depdiknas.
- Erman Suherman, Turmudi, Didi Suryadi, Tatang Herman, Suhendra, Sufyani, Prabawanto, Nurjanah, Ade Rohayati. 2008. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Herman Hudojo. 2008. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung : UPI.
- Peraturan Pemerintah. 2008. *PP No. 74 Tahun 2008 tentang Standar Nasional Pendidikan*
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV). Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya.
- UU RI No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Sinar Grafik.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan nasional. www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf diakses 11 April 2016